

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN DANA PEMBIAYAAN

SEKTOR PERTANIAN PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN PADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

**AHMAD YUSUP
NIM: 10390031**

PEMBIMBING:

- 1. Dr. H. SYAFIQ M HANAFI, M.Ag**
- 2. DIAN NURIYAH SOLISSA, S.H.I., M.Si**

PRODI KEUANGAN ISLAM FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2014

ABSTRAK

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah lembaga keuangan yang menerima simpanan uang hanya dalam bentuk deposito berjangka tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dalam bentuk itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPRS. Salah satu kegiatanya adalah menyalurkan pembiayaan pada sektor rill (sektor Pertanian). Hal ini BPRS sangat membantu para petani yang membutuhkan dana untuk usahanya, karena pada sektor ini masih belum banyak lembaga keuangan (khususnya yang besar) yang menyalurkan pembiayaannya untuk sektor ini. Sesuai dengan data BPS, pertumbuhan sektor pertanian ini masih di bawah sektor lainnya (konsumsi).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ROA (*Return On Asset*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), DPK (Dana Pihak Ketiga), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), dan Suku Bunga Bank Konvensional terhadap pembiayaan yang disalurkan untuk sektor pertanian. Selain itu, peneliti memfokuskan obyek penelitiannya pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia dengan periode pengamatan Januari 2011- Desember 2013. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan analisis data deskriptif dan kuantitatif dengan model regresi linear berganda.

Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan berpengaruh secara signifikan dari variabel-variabel *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Suku Bunga bank konvensional terhadap Pembiayaan Sektor Pertanian. Secara parsial hasil analisis menyimpulkan bahwa variabel ROA (*return on Asset*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), dan Suku Bunga Bank Konvensional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan sektor pertanian. Sedangkan, variabel Dana Pihak Ketiga dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan sektor pertanian pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Pembiayaan sektor pertanian; ROA (*Return On Asset*); CAR (*Capital Adequacy Ratio*); DPK (Dana Pihak Ketiga); FDR (*Financing to Deposit Ratio*); Suku Bunga bank konvensional.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Ahmad Yusup
Lamp :-

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Ahmad Yusup
NIM	:	10390031
Judul Skripsi	:	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN SEKTOR PERTANIAN PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Dzulhijah 1435 H
9 Oktober 2014 M

Pembimbing I


Dr. H. Syafiq M Hanafi, M.A.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Ahmad Yusup
Lamp :-

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Ahmad Yusup
NIM	: 10390031
Judul Skripsi	: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN SEKTOR PERTANIAN PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Oktober 2014 M

Pembimbing II

Dian Nuriyah Solissa, S.H.I., M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Yusup
NIM : 10390031
Fakultas-Prodi : Syari'ah dan Hukum – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN DANA PEMBIAYAAN SEKTOR PERTANIAN PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Dzulhijah 1435 H
9 Oktober 2014 M

Penyusun



Ahmad Yusup
NIM. 10390031

**PENGESAHAN SKRIPSI****Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/156/2014**

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN SEKTOR PERTANIAN PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Yusup

NIM : 10390031

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 22 Oktober 2014

Nilai : B+

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Pengaji I

Dr. H. Slamet Haryono, SE,M.Si,Akt
NIP. 19761231 200003 1 005

Pengaji II

Dr. Ibnu Muhdir, M. Ag.
NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 22 Oktober 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D

NIP. 19711207 199503 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Transliterasi Arab Indonesia, pada Surat Keputusan Bersama
 Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 Nomor: 158/1997 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
ث	Śâ'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Żâl	Ż	żet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dâd	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	Zâ'	ڙ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
ڦ	Gain	G	ge dan ha
ڦ	Fâ'	F	Ef
ڦ	Qâf	Q	Qi
ڦ	Kâf	K	Ka
ڦ	Lâm	L	El
ڦ	Mîm	M	Em
ڦ	Nûn	N	En
ڦ	Wâwû	W	We
ڦ	Hâ'	H	Ha
ڦ	Hamzah	,	Apostrof
ڦ	Yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap.

contoh :

نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
بِهِنَّ	Ditulis	Bihinna

C. Ta' Marbutah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حَكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عَلَةٌ	Ditulis	'Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisahh maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
-------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فُعْلٌ	Fathah	Ditulis Ditulis	A Fa'ala
ذَكْرٌ	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Żukira
يَذْهَبٌ	Dammah	Ditulis Ditulis	U Yażhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif فَلَا	Ditulis Ditulis	Â Falâ
2	Fathah + ya' mati تَنْسِي	Ditulis Ditulis	Â Tansâ
3	Kasrah + ya' mati تَفْصِيل	Ditulis Ditulis	Î Tafshîl
4	Dlammah + wawu mati أَصْوَل	Ditulis Ditulis	Û Usûl

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati الْزَهِيلِي	Ditulis Ditulis	Ai Az-zuhailî
2	Fatha + wawu mati الْدُولَة	Ditulis Ditulis	Au Ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعْدَتْ	Ditulis	U'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l"

الْقُرْآن	Ditulis	Al-Qur'ân
الْقِيَاس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samâ'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذو الفروض	Ditulis	Žawî al-furûd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

HALAMAN MOTTO

Janganlah membuat orang-orang di sekitarmu

tertawa terbahak-bahak

Japi buatlah mereka menangis mengalirkan air

mata, karena air mata tersebut akan

menumbuhkan benih-benih jiwa yang kuat

(Ahmad Yusup)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

Ibunda Kanah tercinta. wanita yang tak kenal lelah menasihati dan mendoakan saya karena semata-mata untuk kesuksesan dalam menjalani hidup ini. wanita yang memiliki kesabaran hati yang tiada tara sehingga diri ini begitu nyaman dalam pangkuannya.

Ayahanda Abas tercinta. Lelaki perkasa yang tak takut mati demi orang yang dicintainya, guru terhebat yang mengajarkan arti kehidupan yang menguatkan saya dalam menggapai harapan.

Adiku tercinta Jenal Arifin. Seorang anak yang mengajarkan arti kebebasan berpikir tanpa terpaku oleh siapapun yang telah memberikan kesempatan saya untuk belajar bersabar dalam menghadapi kenyataan.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, MA, M.Phil,Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. M. Yazid Affandi., M.Ag selaku Kaprodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. M. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag, M,Ag selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dari awal proses kuliah hingga akhir semester.
5. Dian Nuriyah Solissa., SHI., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, memberi masukan, dan menyempurnakan penelitian ini.

6. Ayahanda Abas dan ibunda Kanah tercinta, atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi doa yang selalu dipanjatkan dan kesabarannya dalam menunggu penyelesaian skripsi ini. Bagi penyusun beliau berdua adalah Professor tanpa gelar dalam kehidupan fana ini. Tidak banyak bahasa pendidikan yang beliau ajarkan tetapi makna pendidikan yang selalu beliau ajarkan dalam diri ini untuk menjadi pemuda yang kuat dan sukses dunia akhirat.
7. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
8. Adik ku (Jenal Arifin) semoga ini dapat menjadi tauladan bagi kehidupanmu.
9. Penyejuk hati dan penyemangat hidup saya Tiara Nur Azizah, yang selalu memberikan semangat disaat saya lelah dalam melakukan penelitian ini dan menemani saya dalam penelitian ini walaupun dia tidak ada di samping saya tapi itu sangat berarti guna mendukung penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku, Ewa Ilyas Zulkifli, Sururrudin, Helmi Ziaul Fuad, Dea Restu Agustina, Halimatus Zahrah, Nurul Hikmah, Galuh Ayi Tripambekti, Wahyudi Elk, Saiful Ansori, Arini Maratul Husna, Abdul Latief, Khaerul Amri, Faishal Asmui, Muhammad Anis Zaki, Anton Schatzi, Fathur, Yuda, Fatur, Ali Takyudin, Arif, Zaenal Mukarom, Mukhti mukarom, Hilman, Sobirin, Reza Fahlefi, Anggryan, Asep serta seluruh sahabat- sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Kalian adalah rahmat Allah untuk saya

yang sealalu memberikan goresan kecil dalam suka dan duka selama menjalani hari-hari di Yogyakarta.

11. Sahabat-sahabat pergerakanku khususnya “Korp Gempha” yang telah berkomitmen membentuk Forum Gempha Diskusi Sahabat (FGD Sahabat). Forum ini sebagai salah satu media bertukar pikiran dan pendapat. Dengan wacana-wacana progres kalian yang menambah pengetahuan baru bagi penyusun sehingga memperlancar dalam penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman KKN UIN Sunan Kalijaga Dusun Curah Lor. Terimakasih atas kehangatan persahabatan yang telah kalian berikan. Kita pernah hidup serumah dalam pengabdian dan selamanya kita akan menjadi keluarga.
13. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan dan Fakultas di Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
14. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 14 Dzulhijah 1435 H

9 Oktober 2014 M



Ahmad Yusup

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	v
SURAT PENGESAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Telaah Pustaka	12
B. Landasan Teori	18
1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	18
a. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	18

b. Sejarah Berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	18
2. Pembiayaan	20
a. Pengertian Pembiayaan	20
b. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan Pembiayaan	21
c. Jenis-Jenis Pembiayaan	23
d. Prinsip Analisis Pembiayaan	29
e. Pembiayaan Menurut Pandangan Islam	32
f. Pembiayaan Sektor Pertanian Berdasarkan Prinsip Syariah ..	35
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Sektor Pertanian	39
a. <i>Return on Asset</i> (ROA)	39
b. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	40
c. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	43
d. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	46
e. Suku Bunga Bank Konvensional	47
C. Hipotesis.....	51

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	56
B. Sumber Data.....	56
C. Metode Pengumpulan Data.....	57
D. Definisi Operasional Variabel.....	58
E. Teknik Analisis Data.....	61

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Statistik	67
1. Analisis Deskriptif.....	67
2. Uji Asumsi Klasik	70
a. Uji Normalitas.....	70
b. Uji Multikolinearitas	71
c. Uji Heteroskedastisitas.....	72
d. Uji Autokorelasi	73
3. Analisis Linear Berganda.....	73
a. Uji Statistik F	74
b. Koefisien Determinasi.....	76
c. Uji Statistik t	76
B. Pembahasan.....	81
1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap pemberian sektor pertanian	80
2. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap pemberian sektor pertanian.....	81
3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pemberian sektor pertanian	83
4. Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap pemberian sektor pertanian.....	86
5. Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional terhadap pemberian sektor pertanian	87

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA **91****LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	67
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	70
Tabel 4.3 Nilai Tolerance dan VIF	71
Tabel 4.4 Uji Spearman.....	73
Tabel 4.5 Uji <i>Run-Test</i>	74
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi.....	75
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	76
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t).....	78
Tabel 4.10 Rata-Rata Pembiayaan Sektor Pertanian dan DPK BPRS	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Terjemah.....	I
Lampiran II Data Variabel	II
Lampiran III Hasil Uji SPSS.....	III
Lampiran V Curriculum Vitae	VII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia pada saat ini mungkin tidak pantas lagi disebut negara agraris akan tetapi mayoritas penduduknya masih menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Dengan demikian, sektor pertanian ini sangat menunjang terhadap pembangunan Indonesia dalam sektor ekonomi. Seperti data PDB menyebutkan bahwa sektor pertanian dalam peranannya dalam pembentukan Struktur Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2013, yaitu sebesar 14,43%.¹ Selain itu, dalam sektor pertanian ini menyerap tenaga sangat besar sebagian penduduk Indonesia dengan jumlah sekitar 38 juta, akan tetapi pada sektor ini mengalami perkembangan yang sulit. Seperti dilangsir oleh Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik BPS Suharyanto menyatakan, pemetaan per sektor menunjukkan bahwa pertanian cuma tumbuh 3,54 persen. di bawah Produk Domestik Bruto (PDB) nasional yang mencapai 5,78 persen.

BPS berharap pemerintah bisa mewaspadai kemungkinan bertambahnya jumlah penduduk miskin di sektor primer itu jauh-jauh hari. Suharyanto menilai langkah ini lebih strategis, sembari data valid serapan tenaga kerja terkumpul. "Kalau ke depannya mau mengentaskan orang miskin, mungkin kita harus konsen mengembangkan pertanian,"

¹ Badan Pusat Statistik, "PDB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha," <http://www.bps.go.id/pdbphp>, diakses 19 Maret 2014.

tandasnya.² Dalam hal ini lembaga keuangan ikut berperan untuk mengatasi permasalahan tersebut, diantaranya adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang bergerak dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan, oleh karena itu, peranan BPRS sangat dibutuhkan dalam mengetaskan permasalahan ini, selain *basic* pembiayaan yang dimiliki BPRS adalah salah satu lembaga keuangan yang operasionalnya sampai ke daerah pelosok.

BPRS adalah lembaga keuangan yang menerima simpanan uang hanya dalam bentuk deposito berjangka tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dalam bentuk itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Sedangkan menurut UU No. 21 tahun 2008, disebutkan bahwa BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Dengan demikian, Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah dapat didefinisikan sebagai sebuah lembaga keuangan sebagaimana Bank Pembiayaan Rakyat konvensional yang operasionalnya memakai prinsip-prinsip syariah.

Salah satu fungsi dan kegiatan Bank Pembiayaan Rakyat syariah adalah menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan, sedangkan Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik

² Bps prediksi warga miskin masih didominasi sektor pertanian <http://www.merdeka.com/uang/.html>, diakses tanggal 19 Maret 2014.

dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain.³ Di samping itu, BPRS adalah lembaga keuangan yang operasionalnya sampai ke daerah pelosok dengan tingkat penyaluran pemberian yang cukup besar, akan tetapi dengan data yang dipaparkan di atas bahwa untuk sektor pertanian masih kurang dalam jangkauan pemberian yang telah dibuktikan dengan kurangnya perkembangan perekonomian pada sektor pertanian. Dengan demikian pasti ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut, diantaranya adalah faktor internal lembaga keuangan itu sendiri, yaitu ROA (*Return On Asset*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), DPK (Dana Pihak Ketiga), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) serta faktor eksternal yaitu Suku Bunga Bank Konvensional.

Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk beroperasi mampu memberikan laba bagi bank, sebaliknya ROA negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan oleh bank mengalami kerugian.

Bank yang memiliki ROA positif yang tinggi berpeluang besar untuk meningkatkan pertumbuhan modal sendiri dan juga memberikan kemampuan imbal hasil yang tinggi kepada nasabahnya. Semakin besar ROA, maka semakin besar pula laba yang dicapai oleh bank tersebut,

³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN 2011), hlm. 304.

sehingga kecil kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah. Laba yang besar akan menarik nasabah untuk menyalurkan dananya pada bank tersebut, karena kemungkinan imbal hasil yang akan didapatkan oleh nasabah juga tinggi. Menurut SK DIR BI No. 30/12/KEP/DIR dan SEBI No. 30/3/UPPB besarnya ROA disebut sehat jika $>1,215\%$. Jika ROA bank jauh dibawah standar, maka bank tersebut dikategorikan tidak sehat.⁴

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui berapa jumlah modal yang memadai untuk menunjang kegiatan operasional dan cadangan untuk menyerap kerugian yang mungkin terjadi.⁵ Rasio ini sering disebut rasio kecukupan modal, merupakan rasio yang menunjukkan kewajiban penyediaan modal minimum yang harus dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Ketentuan Bank Indonesia menyatakan persediaan CAR minimal 8%, jika risiko kecukupan modal ini besar, maka tingkat keuntungan bank juga meningkat.⁶

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang berasal dari masyarakat baik dari perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang

⁴ Yulia, "Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol. 5 No 10 (2007), hlm . 16.

⁵ Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 567.

⁶ *Ibid.*, hlm. 573.

dimiliki oleh bank. Dana masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana di masyarakat dengan pihak yang kekurangan dana.⁷

Financing To Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.⁸

Suku Bunga Bank Konvensioal, dalam hal ini bunga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar oleh bank atau nasabah sebagai balas jasa atas transksi antara bank dan nasabah. Harga menurut Reidenbach sebagaimana dikutip oleh Ismail merupakan sejumlah uang yang diterima oleh penjual untuk barang atau jasa di tempat produksi atau di dalam aktivitaas usaha. Harga bukanlah apa yang diterima oleh penjual, akan tetapi merupakan apa yang benar-benar diterimanya.⁹ Berdasarkan kuatnya dominasi bunga pada perbankan konvensional, yang mana lembaga keuangan syariah harus bersaing dengannya, maka dalam penelitian ini suku bunga bank konvensional dijadikan salah satu komponen yang mempengaruhi pembiayaan.

⁷ *Ibid.*, hlm. 155.

⁸ Veithzal Rivai dkk, *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), hlm. 724.

⁹ Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 131.

Sebenarnya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian sudah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nurapriyani dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Murabahah di Bank Mandiri Syariah 2004-2007 dengan menggunakan variabel Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), *Non Performing Finance* (NPF) serta suku bunga bank konvensional secara keseluruhan menyimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan berpengaruh terhadap pemberian murabahah.¹⁰

Kedua, Wuri Arianti N.P yaitu Analisis Pengaruh DPK,CAR,NPF dan ROA Terhadap Pemberian pada Perbankan Syariah menyimpulkan, variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap Pemberian, variabel CAR tidak berpengaruh terhadap Pemberian, variabel NPF tidak berpengaruh terhadap Pemberian, hal ini ditunjukkan dengan signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yakni 0,582 dan koefisien -19262,17, sehingga NPF tidak berpengaruh terhadap pemberian dan variabel ROA tidak berpengaruh terhadap pemberian tapi secara simultan semua variabel yakni DPK, CAR, NPF, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Pemberian.¹¹

Ketiga, penelitian Hendarwati dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian menunjukkan bahwa secara keseluruhan

¹⁰ Dwi Nurapriyani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Murabahah di Bank Mandiri Syariah 2004-2007", *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009, hlm. 143.

¹¹ Wuri Arianti N.P, "Analisis Pengaruh DPK,CAR,NPF dan ROA Terhadap Pemberian pada Perbankan Syariah", *Skripsi* Universitas Dipenogoro, 2012, hlm. 94.

variabel independen yang terdiri dari simpanan, nisbah bagi hasil, NPF (*Non Performing Financing*) mempengaruhi jumlah pemberian.¹²

Dari penelitian sebelumnya seperti yang terurai di atas, maka dapat dipelajari bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran dana pemberian dari suatu lembaga keuangan atau perbankan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran dana pemberian di sektor pertanian pada Bank Pemberian Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia periode Januari 2011-Desember 2013, dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Untuk membedakan dengan penelitian terdahulu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel-variabel berikut, ROA (*Return On Asset*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), DPK (Dana Pihak Ketiga), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Suku Bunga Bank Konvensional. Selain itu, dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah pemberian sektor pertanian pada Bank Pemberian Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Objek ini dipilih karena pada lembaga keuangan ini adalah salah satu lembaga keuangan atau perbankan yang operasionalnya sampai ke daerah-daerah pelosok, yang dimana pada daerah pelosok inilah banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Oleh karena itu objek BPRS cocok diteliti dalam masalah penyaluran dana pemberian sektor pertanian ini. Sedangkan data yang digunakan dalam

¹² Ika Hendarwati, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian (Loan) pada perbankan syariah," *Skripsi* Ekonomi Manajemen Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, 2005.

penelitian ini menggunakan data *time series* bulanan, yaitu periode januari 2011-2013.

B. Pokok Masalah

1. Apakah ROA (*Return On Asset*) dapat mempengaruhi penyaluran pemberian sektor pertanian pada BPRS di Indonesia?
2. Apakah CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dapat mempengaruhi penyaluran pemberian sektor pertanian pada BPRS di Indonesia?
3. Apakah DPK (Dana Pihak Ketiga) dapat mempengaruhi penyaluran pemberian sektor pertanian pada BPRS di Indonesia?
4. Apakah FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dapat mempengaruhi penyaluran pemberian sektor pertanian pada BPRS di Indonesia?
5. Apakah Suku Bunga Bank Konvensional dapat mempengaruhi penyaluran pemberian sektor pertanian pada BPRS di Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh ROA (*Return On Asset*) terhadap pemberian yang disalurkan untuk sektor pertanian pada BPRS di Indonesia.
2. Menguji pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap pemberian yang disalurkan untuk sektor pertanian pada BPRS di Indonesia.
3. Menguji pengaruh DPK (Dana Pihak Ketiga) terhadap pemberian yang disalurkan untuk sektor pertanian pada BPRS di Indonesia.

4. Menguji pengaruh FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap pemberian yang disalurkan untuk sektor pertanian pada BPRS di Indonesia
5. Menguji pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional terhadap pemberian yang disalurkan untuk sektor pertanian pada BPRS di Indonesia.

Sedangkan kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Dapat memberikan referensi sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, penelitian ini dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Manfaat Praktis

Bagi manajemen perbankan dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menentukan langkah dan perencanaan kinerja yang akan dicapai oleh manajemen.

D. SISTEMATIKA PEBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari empat bab yaitu latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan istematika pembahasan. Dalam latar belakang masalah dijelaskan apa yang melatar belakangi masalah yang diangkat. lalu variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian ini dan apa yang

membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dijelaskan pula pokok permasalahan yakni bagaimana ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), DPK (Dana Pihak Ketiga), FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dan Suku Bunga Bank Konvensional terhadap penyaluran pembiayaan sektor pertanian pada BPRS di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menjelaskan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan manfaatnya adalah bagi manajemen perbankan dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menentukan langkah dan perencanaan kinerja yang akan dicapai oleh manajemen. Sistematika pembahasan yaitu uraian logis yang bersifat sementara yang menyangkut hubungan antara urutan suatu bab pembahasan dengan sub bab lainnya.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara ringkas mengenai teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti. Teori-teori yang dikemukakan antara lain pengertian, tujuan, dan usaha-usaha yang dilakukan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), selanjutnya teori tentang pembiayaan diantaranya pengertian pembiayaan, tujuan dan fungsi pembiayaan, jenis-jenis pembiayaan, dan pembiayaan pada bank menurut pandangan Islam. Lalu teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan sektor

pertanian, kehutanan, dan sarana pertanian. Dan yang terakhir adalah pengembangan hipotesis dari variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis dan sifat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis yang digunakan dalam mengolah data untuk menguji hipotesis yang diajukan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis dari pengolahan data, data dianalisis dengan statistik deskriptif guna memberikan gambaran lalu dianalisis dengan menggunakan regresi berganda guna menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian dan kemudian diinterpretasikan hasilnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan analisis dari pembahasan bab sebelumnya dan saran-saran yang relevan terkait dengan penelitian ini untuk penelitian yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh dari variabel-variabel *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Suku Bunga terhadap Pembiayaan Sektor Pertanian pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di seluruh Indonesia dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian regresi secara bersama-sama menunjukkan adanya pengaruh dari variabel-variabel *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Suku Bunga Bank Konvensional terhadap Pembiayaan Sektor Pertanian pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di seluruh Indonesia.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Sektor Pertanian pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah BPRS) di seluruh Indonesia. Dan untuk ROA, CAR, dan Suku Bunga Bank Konvensional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pembiayaan Sektor Pertanian pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di seluruh Indonesia.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan oleh penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain :

1. Bagi pihak bank dapat meningkatkan jumlah pemberiayaannya guna memperoleh laba yang lebih besar lagi, hal ini dapat dilakukan dengan menambah jumlah nasabah ataupun jumlah kredit yang diberikan, namun dengan tetap melakukan analisis kredit yang cermat sehingga tidak terjadi kredit macet yang makin tinggi. Karena tingginya kredit macet juga akan berpengaruh pada tingkat perputaran aktiva perusahaan guna menghasilkan keuntungan.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan selalu menjaga tingkat modalnya, sehingga akan meningkatkan Profitabilitas bank tersebut. Dengan melihat variabel CAR diharapkan perusahaan mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariatif yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap pemberian dan dapat memperpanjang periode pengamatan dan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh pada pemberian.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

- Al-Baqarah (2): 233.
Al-Baqarah (2): 275.
Al-Baqarah (2): 282.
Al-Muzammil (73) : 20.
An-Nisa (4) : 29.
An-Nisa (40 : 12.

BUKU

- Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2008.
- Boediono, *Ekonomi Moneter*, Edisi 3, Yogyakarta: BPFE, 1998.
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Edisi ke-5, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2005.
- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis multivariate dengan Program SPSS*, cet. Ke-5, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP,2009
- Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 131.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2002.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN 2011.

- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- M. Ma'ruf Abdullah, *Hukum Perbankan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2006), hlm. 88.
- M. Yazid Afandi, *Fiqh Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syariah*, cet. Ke-1, Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009.
- Noripin, *Ekonomi Moneter*, Buku I, ed. 4, cet. 7, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Nur Indriantoro & Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, cet. Ke-4, Yogyakarta: BPFE, 2011
- Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Ekonomi*, alih bahasa Gretta, dkk Edisi XVII, Jakarta:PT Media Global Edukasi, 2004.
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, Jakarta: Rajawali Pers, 2004.
- Tedi Herlambang dkk, *Ekonomi Makro: Analisis dan Kebijakan*, Jakarta: Gramedia, 2001.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arivin, *Islamic Banking sebuah teori, konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Veithzal Rivai dkk, *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007.
- Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga-lembaga Terkait*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- Wangsawidjaja, *Pembinaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Bandung: Alvabet, 2002.
- Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.

Jurnal dan Skripsi

Asep Saefurokhman, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Sektor Pertanian Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Ashari, “Pendirian Bank Pertanian di Indonesia: Apakah Agenda Mendesak?”, *Jurnal* Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Vol. 8 Maret 2010.

Dwi Apriyani, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah di Bank Mandiri Syariah 2004-2007”, *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009.

Dzikrullah, “Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Kredit Investasi Bank Konvensional dan Tingkat Keuntungan Sertifikat Wadi’ah Bank Indonesia Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah periode 2004-2008”, *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Edhi Satriyo Wibowo, Muhammad Syaichu, Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah, *jurnal* UNDIP 2013.

Endang Nurjaya, Analisis Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah pada bank syariah di Indonesia. *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2011.

Eris Munandar, “Pengaruh DPK, LDR, CAR, NPF dan ROA Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2011)”, *Skripsi*: S1 Universitas Diponegoro, 2011.

Ika hendarwati, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan (Loan0 pada perbankan syariah,” *Skripsi* Ekonomi Manajemen Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, 2005.

Khonsa Tsabita, “ Analisis Risiko Pembiayaan Syariah pada Sektor Pertanian”, *Skripsi* Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2013.

Mita Ika Pratiwi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan *Mudharabah* pada Sektor Pertanian", *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

M . Nur Rianto Al Arif, "Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional dan Pegaruhnya Terhadap Penetapan Persentase Bagi Hasil di Bank Syariah" *Jurnal Dialog Balitbang Kemenag RI* Tahun 2010.

Neil Al Muna, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Sarana Pertanian pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah(BPRS) di Indonesia", *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

Prastanto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *jurnal UNNES*, 2013.

Yulia, "Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Jakarta, " *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol. 5 No 10, 2007.

Wuri Arianti N.P, "Analisis Pengaruh DPK,CAR,NPF dan ROA Terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah", *Skripsi* Universitas Dipenogoro, 2012.

Internet

<http://www.bps.go.id/pdbphp>. Diakses 19 Maret 2014.

<http://www.merdeka.com/uang/bps-prediksi-warga-miskin-masih-didominasi-sektor-pertanian.html>, diakses tanggal 19 Maret 2014.

<http://www.merdeka.com/uang/bps-prediksi-warga-miskin-masih-didominasi-sektor-pertanian.html>, diakses tanggal 19 Maret 2014.

<http://www.bi.go.id/web/id/Moneter/BI+Rate/Penjelasan+BI+Rate/> diakses 20 Agustus 2014.

<http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2005/0305/08/0608.htm>, diakses tgl 20 september 2014.

lampiran 1

TERJEMAHAN AL-QUR'AN

Hlm	Ftn	Terjemahan
33	24	“dan Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba”.(QS. Al-Baqarah: 275).
35	26	“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu makan (gunakan) harta-harta kamu sesama kamu dengan jalan yang salah (tipu, judi dan sebagainya), kecuali dengan jalan perniagaan yang dilakukan secara suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu berbunuh-bunuhan sesama sendiri. Sesungguhnya Allah sentiasa Mengasihani kamu”. (QS. An-Nisa:29)
36	29	“dan dari orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT”. (QS. Al-Muzzammil:20)
37	31	“maka mereka berserikat pada sepertiga”. (QS. An-Nisa:12).
37	32	“hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya”. (QS. Al-Baqarah: 282).
39	35	“dan, jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, tidak dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Baqarah:223).

Tahun	Bulan	Pemb. Pertanian Dalam Juta Rupiah	ROA %	CAR %	DPK Dalam Juta Rupiah	FDR %	Suku Bunga %
2011	Januari	121.963	2,83	30,12	1.640.651	127,04	6,50
	Februari	130.387	2,84	29,75	1.668.330	128,27	6,75
	Maret	134.028	2,71	28,42	1.672.303	129,40	6,75
	April	137.703	2,65	27,71	1.700.135	130,38	6,75
	Mei	193.969	2,73	24,63	1.765.586	133,22	6,75
	Juni	293.503	2,72	26,71	1.785.628	136,20	6,75
	Juli	398.254	2,74	25,24	1.829.152	137,29	6,75
	Agustus	422.243	2,72	25,24	1.846.202	139,58	6,75
	September	403.036	2,80	24,75	1.902.369	134,75	6,75
	Oktober	203.702	2,39	24,63	1.962.353	133,53	6,50
	November	236.286	2,53	24,78	2.035.207	132,26	6,00
	desember	223.986	2,67	23,49	2.095.333	127,71	6,00
2012	Januari	256.102	2,65	25,90	2.191.946	124,41	6,00
	Februari	245.266	2,70	25,24	2.254.563	125,03	5,75
	Maret	249.303	2,73	24,93	2.318.437	125,53	5,75
	April	268.093	2,66	24,53	2.397.989	124,98	5,75
	Mei	276.539	2,59	23,28	2.464.205	126,04	5,75
	Juni	289.109	2,74	24,33	2.480.775	129,73	5,75
	Juli	301.334	2,67	24,36	2.553.710	129,76	5,75
	Agustus	364.651	2,57	24,48	2.611.314	127,74	5,75
	September	264.999	2,58	25,26	2.686.937	126,71	5,75
	Oktober	373.819	2,82	25,04	2.776.159	124,82	5,75
	November	347.598	2,76	23,87	2.841.475	124,21	5,75
	desember	351.191	2,64	25,16	2.937.802	120,96	5,75
2013	Januari	360.001	3,07	25,06	2.984.272	119,48	5,75
	Februari	339.275	3,05	24,45	3.061.863	119,46	5,75
	Maret	350.796	3,06	24,10	3.132.989	119,67	5,75
	April	358.738	3,14	22,76	3.176.886	122,50	5,75
	Mei	339.875	3,10	22,44	3.215.790	125,40	5,75
	Juni	372.322	2,98	22,40	3.209.453	129,63	6,00
	Juli	367.785	2,87	22,09	3.240.056	131,51	6,50
	Agustus	365.667	2,63	22,10	3.340.032	126,96	7,00
	September	329.846	2,85	21,96	3.411.188	126,52	7,25
	Oktober	370.602	2,90	22,40	3.457.890	125,92	7,25
	November	374.520	2,89	24,63	3.538.801	124,76	7,50
	desember	389.336	2,79	22,08	3.666.174	120,93	7,50

Lampiran III

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemb_Pertanian	36	121963	422243	3.00E5	84716.880
ROA	36	2.39	3.14	2.7714	.17145
CAR	36	21.96	30.12	24.6756	1.98044
DPK	36	1640651	3666174	2.55E6	634994.287
FDR	36	119.46	139.58	1.2756E2	4.98179
Suku_Bunga	36	5.75	7.50	6.2778	.58791
Valid N (listwise)	36				

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19139615
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.716
Asymp. Sig. (2-tailed)		.684
a. Test distribution is Normal.		

UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-8.186	7.382		-1.109	.276		
ROA	.243	.240	.121	1.012	.319	.722	1.385
CAR	-.030	.037	-.171	-.809	.425	.231	4.331
LN_DPK	1.129	.377	.843	2.995	.005	.131	7.650
FDR	.038	.013	.553	2.979	.006	.300	3.330
Suku_Bunga	-.107	.068	-.184	-1.588	.123	.775	1.290

a. Dependent Variable: LN_Pemb_Pertanian

UJI AUTOKORELASI

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-8380.17853
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	14
Z	-1.522
Asymp. Sig. (2-tailed)	.128

a. Median

UJI HETEROSKEDASTISITAS

			Correlations					
			Unstandardized Residual	ROA	CAR	DPK	FDR	Suku_Bunga
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	-.037	.170	.046	-.258	-.096
		Sig. (1-tailed)		.416	.160	.395	.064	.289
		N	36	36	36	36	36	36
	ROA	Correlation Coefficient	-.037	1.000	-.295*	.425**	-.356*	.052
		Sig. (1-tailed)	.416		.040	.005	.017	.381
		N	36	36	36	36	36	36
	CAR	Correlation Coefficient	.170	-.295*	1.000	-.773**	.229	.000
		Sig. (1-tailed)	.160	.040		.000	.089	.499
		N	36	36	36	36	36	36
	DPK	Correlation Coefficient	.046	.425**	-.773**	1.000	-.585**	-.071
		Sig. (1-tailed)	.395	.005	.000		.000	.340
		N	36	36	36	36	36	36
	FDR	Correlation Coefficient	-.258	-.356*	.229	-.585**	1.000	.409**
		Sig. (1-tailed)	.064	.017	.089	.000		.007
		N	36	36	36	36	36	36
	Suku_Bunga	Correlation Coefficient	-.096	.052	.000	-.071	.409**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.289	.381	.499	.340	.007	
		N	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

UJI REGRESI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.689	.638	.20673

a. Predictors: (Constant), Suku_Bunga, CAR, ROA, FDR, LN_DPK

b. Dependent Variable: LN_Pemb_Pertanian

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.845	5	.569	13.313	.000 ^a
	Residual	1.282	30	.043		
	Total	4.127	35			

a. Predictors: (Constant), Suku_Bunga, CAR, ROA, FDR, LN_DPK

b. Dependent Variable: LN_Pemb_Pertanian

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-8.186	7.382	-1.109	.276
	ROA	.243	.240	.1012	.319
	CAR	-.030	.037	-.171	.425
	LN_DPK	1.129	.377	.843	.005
	FDR	.038	.013	.553	.006
	Suku_Bunga	-.107	.068	-.184	.123

a. Dependent Variable: LN_Pemb_Pertanian